FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN ORANGTUA DALAM MEMILIH SEKOLAH PADA SEKOLAH TUNAS HARAPAN MANDIRI RANTAUPRAPAT

[1]Dona Reni Sriwulan Lumbantobing, [2]Pristiyono, [3]Daslan Simanjuntak
[123]Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Labuhanbatu
Email: renisriwulandona@gmail.com, paktio16@gmail.com, daslanoke@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of psychological factors and social factors on choice decisions and customer satisfaction. This research is quantitative research by emphasizing Systematic Literature Review. The sample amounted to 65 people who were parents/guardians of elementary school students of Sekolah Tunas Harapan Mandiri. The results showed that the respondent profile can be concluded that it qualifies as a purposive sampling sample where the criteria used are parents / guardians who choose elementary school education at Tunas Harapan Mandiri School. Psychological factors partially do not influence the decision to choose elementary school education at Tunas Harapan Mandiri School. Social factors partially influence the decision to choose elementary school education at Tunas Harapan Mandiri School. Psychological factors and social factors simultaneously influence the decision to choose elementary school education at Tunas Harapan Mandiri School. For research, it is hoped that research development can be carried out by paying attention to the scope of the sample and the development of independent variables.

***Keywords**: Keywords: Psychological, Social Factors, Choice Decision*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh faktor psikologi dan faktor sosial terhadap keputusan memilih dan kepuasan konsumen. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitafif dengan menekankan Systematic Literature Review. Sampel berjumlah 65 orang merupakan orangtua/wali siswa/siswi SD Sekolah Tunas Harapan Mandiri. Hasil penelitian bahwa profil responden dapat disimpulkan bahwa memenuhi syarat sebagai sampel purposive sampling dimana kriteria yang digunakan adalah orangtua/wali yang memilih pendidikan Sekolah Dasar di Sekolah Tunas Harapan Mandiri. Faktor psikologi secara parsial tidak mempengaruhi keputusan memilih pendidikan Sekolah Dasar di Sekolah Tunas Harapan Mandiri. Faktor sosial secara parsial mempengaruhi keputusan memilih pendidikan Sekolah Dasar di Sekolah Tunas Harapan Mandiri. Faktor psikologi dan faktor sosial secara simultan mempengaruhi keputusan memilih pendidikan Sekolah Dasar di Sekolah Tunas Harapan Mandiri. Bagi penelitian diharapkan dapat melakukan pengembangan penelitian dengan memperhatikan scope sampel dan pengembangan variabel independen.

Kata Kunci: Faktor Psikologi, Social, Keputusan Memilih.

Pendahuluan

Keputusan seseorang untuk memilih atau mengenyam pendidikan di Indonesia merupakan hak setiap warga negara Indonesia yang telah diatur dan dilindungi dalam Pasal 30 ayat (1) UUD 1945 dengan tegas. Jika kita dapat mengilhaminya dengan bijak maka sesungguhnya kita dapat berbangga diri karena kita termasuk dari salah satu warga yang telah memenuhi seperti yang diatur dalam Undang-Undang Dasar tersebut. Melalui pendidikan yang ditempuh oleh seseorang dipercaya sebagai alat strategis dalam meningkatkan taraf hidup (Salfiah et al., 2022). Selain itu menurut (Thoyyibah et al., 2022) pendidikan yang berkualitas bertujuan untuk menyiapkan generasi di masa yang akan datang. Ada tujuan besar dalam hidup setiap orang adalahuntuk memperoleh pendidikan sebaik mungkin memberikan peluang besar kepada siapapun yang mampu menjadikan ingin mengabdikan dirinya tidak hanya sebagai mengenyam pendidikan tetapi ikut serta tertarik berinvestasi membangun sekolah dengan tujuan untuk mencerdaskan anak bangsa. Menurut (Mawene & Bal, 2018) memilih pendidikan atau sekolah bagi anak-anak dari suatu keluarga dan orangtua telah menjadi salah satu isu yang paling kontroversial dalam dunia pendidikan.

Menurut (Yaacob et al., 2014) Negara harus hadir dalam merancang pembangunan dan menyoroti pentingnya sektor pendidikan dalam. Melalui pendidikan ini dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan pengetahuan dan keterampilan dengan meningkatkan kemampuan manusia, dalam hal memastikan bahwa individu-individu tersebut percaya diri, lebih sadar dan aktif secara fisik. Menurut (Thangeda et al., 2008) pendidikan adalah senjata paling ampuh yang dapat kita gunakan untuk mengubah dunia dan untuk pencerahan diri. Hal ini bisa terjadi karena pendidikan yang berkualitas membekali seseorang dengan kemampuan untuk menafsirkan sesuatu dengan benar dan menerapkan informasi yang dikumpulkan dalam skenario kehidupan nyata. Pendidikan yang berkualitas mencakup aspek-aspek berikut: sumber daya pembelajaran, teknologi, program yang diikuti, modul yang dikerjakan, metodologi perkuliahan, lampiran, kualifikasi, kegiatan ko-kurikuler, penghargaan kinerja, perspektif mahasiswa dan dosen dalam manajemen operasi institusi serta pendapat dan penilaian mereka terhadap pendidikan.

Orientasi lembaga pendidikan Indonesia saat ini tidak hanya fokus dalam mendidik namun kondisi perkembangan pendidikan di Indonesia menjadi sebuah perlombaan untuk memberikan suatu kualitas pendidikan yang layak terutama dalam menarik konsumen melalui pemberian pelayananm fasilitas, sarana belajar dan manajemen pengelolaan yang memanjakan konsumen (Anwar, 2013). Menurut (Domino, 2018) mengenai laporan Human Development Index pada tahun 2016 bahwa Indeks Pembangunan Manusia sebesar 0,689 dan berada diperingkat 113 dari 188 negara, melalui data ini memberikan gambaran bahwa Indonesia masih memiliki persoalan menuju bangsa yang maju sehingga untuk mencapai kesejahteraan perlu waktu cukup lama lagi dirasakan masyarakat Indonesia. menurut (Yusuf, 2020) pendidikan menjadi dasar paling umum dan sarana utama bagi suatu negara dalam membangun kualitas sumber daya manusia. Pendidikan menjadi aspek penting untuk meningkatkan pendapatan dan produktivitas. Sebab pendidikan memiliki dampak luas bagi kehidupan masyarakat suatu negara, di mana tingkat kesehatan membaik dan juga tingkat kriminalitas berkurang.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan dari literatur yang menjadi pembuka pentingnya pendidikan bagi siapapun termasuk bagi masyarakat Kabupaten Labuhanbatu yang memutuskan anak-anaknya di Sekolah Tunas Harapan Mandiri memberikan pandangan yang berbeda karena Sekolah Tunas Harapan Mandiri merupakan Sekolah memiliki jenjang pendidikan dari mulai TK, SD, SMP dan SMA. Tersedianya pendidikan yang ditawarkan oleh Sekolah Tunas Harapan Mandiri menjadikan kekuatan tersendiri dalam menghadapi persaingan bisnis investasi pendidikan yang ada di Kota Rantauprapat tepatnya di jalan Pelita V. Fenomena permasalahan yang menjadi unsur penting dilakukan penelitian ini selain perkembangan dan pertumbuhan dunia pendidikan di Kota Rantauprapat, diantara fenomena dilapangan sehubungan Sekolah Tunas Harapan Mandiri merupakan sekolah dengan berlatar pendidikan bagi agama Nasrani dan Buddhist sehingga sekolah ini menjadi salah satu Sekolah favorit didaerah ini. Keputusan orangtua untuk menyekolahkan anak-anak pada Sekolah Tunas Harapan Mandiri dari data dilapangan selain minimnya sekolah khusus beragama Nasrani dan Buddhist di kota Rantauprapat. Berbagai faktor yang mempengaruhi minat orang tua memutuskan untuk bersekolah dipengaruhi oleh biaya sebagaimana menurut (Fitriyana et al., 2022); (Salfiah et al., 2022). Menurut (Solicha et al., 2020) dukungan sosial orang tua membantu anak-anaknya untuk berkuliah. Lebih jelas menurut (Rosha et al., 2017) bahwa kualitas pengajaran, agama, citra sekolah, dan biaya sekolah. Faktor-faktor lain seperti kualitas guru, lokasi sekolah, fasilitas sekolah, lingkungan sekolah, dan keamanan sekolah tidak berpengaruh signifikan.

Dari analisis pengembangan literatur yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa faktor-faktor orangtua memilih pendidikan bagi anak-anaknya dipengaruhi faktor biaya pendidikan, disisi lain dipengaruhi oleh dukungan sosial, kualitas pengajaran, agama, citra sekolah dan termasuk biaya. Dari analisis literatur penulis melakukan pengembangan dilapangan dengan memberikan penjelasan bahwa keputusan orangtua memilih Sekolah Tunas Harapan Mandiri Rantauprapat dapat dipengaruhi faktor psikologi dan kelompok acuan. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini menempatkan faktor psikologi, kelompok acuan dan dukungan sosial merupakan variabel independen yang relevan mempengaruhi keputusan memilih Sekolah Tunas Harapan Mandiri Rantauprapat.

Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Faktor Psikologi

Menurut (Beharu, 2018) faktor psikologi adalah salah satu dari sekian banyak hal yang mempengaruhi aktivitas manusia sehari-hari. Keberhasilan dan kegagalan yang kita hadapi dalam berbagai aktivitas yang kita lakukan setiap hari sering kali bergantung pada psikologi kita sehari-hari. Faktor psikologi dalam dunia pemasaran khususnya berkaitan dengan perilaku konsumen merupakan cara yang digunakan untuk mengenali perasaaan mereka, mengumpulkan dan menganalisis informasi, merumuskan pikiran dan pendapat serta mengambil tindakan (Irwan, 2019). Sebagaimana menurut (Gayen, 2023) psikologi didefinisikan sebagai "studi studi ilmiah tentang perilaku dan proses mental. Faktor-faktor psikologis termasuk kecerdasan, kecerdasan emosional, kematangan emosional, kreativitas, motivasi, penyesuaian diri, konsep diri, efikasi diri, depresi, dan kecemasan stres, dll. Menurut (Durmaz, 2014) dalam penelitian ini, faktor psikologis memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pembelian konsumen. Menurut (Schoultz et al., 2022) terdapat lima aspek faktor psikologis yang penting dalam pemasaran adalah motivasi, persepsi, pengambilan keputusan, kepribadian, gaya hidup, dan perilaku sosial.

Faktor Sosial

Dalam perilaku konsumen faktor psikologis merupakan faktor yang paling representatif yang mempengaruhi perilaku konsumen itu sendiri (Cetină et al., 2012). Menurut (Shanmugham & Ramya, 2012) interaksi sosial adalah tindakan, perbuatan, atau praktik dari dua orang atau lebih yang saling berorientasi pada diri masing-masing, yaitu setiap perilaku yang mencoba memengaruhi atau memperhitungkan pengalaman subjektif satu sama lain atau niat. Menurut (Santoso & Purwanti, 2013) faktor sosial merupakan perilaku konsumen yang dipengaruhi oleh kelompok acuan, keluarga serta peran dan status. Menurut (Suryadi, 2018) faktor sosial berfungsi sebagai cara untuk mengatur tindakan yang dimunculkan oleh individu sebagai anggota masyarakat. Faktor sosial yang menjadi wadah interaksi antar anggota, akan memberikan dampak terhadap perilaku individu tersebut, salah satunya adalah kepercayaan. Adanya komunikasi dan referensi dari faktor sosial, akan mempengaruhi tingkat kepercayaan bagi pengguna lain. Indikator dari faktor sosial adalah kelompok referensi, hubungan keluarga dan status sosial.

Keputusan Memilih

Proses pengambilan keputusan sama halnya dengan keputusan memilih yang merupakan proses pengambilan keputusan diawali dengan adanya kebutuhan yang berusaha untuk dipenuhi (Mahendra Fakhri, Alini Gilang, 2017). Sederhananya definis keputusan memilih yakni adanya pemilihan dari dua atau lebih alternative keputusan pembelian. Hal ini berarti bahwa seseorang harus bisa membuat keputusan atas pilihan yang ada atau alternatif sesuai dengan tujuannya (Sari, 2020). Menurut (Shahsavarani et al., 2015) pengambilan

keputusan dalam domain pilihan rasional mengharuskan masalah keputusan yang dihadapi muncul dalam bentuk tertutup. Bentuk tertutup di sini berarti bahwa hal itu didasarkan pada serangkaian alternatif tindakan (tindakan) untuk dipilih yang pada bagiannya terhubung dengan baik didefinisikan dengan baik, mungkin imbalan yang tidak pasti. Menurut (Sfenrianto et al., 2018) indikator dari keputusan memilih antara lain persepsi manfaat, persepsi biaya rendah, pengalaman pelanggan, pengaruh interpersonal, fasilitas dan citra.

Kepuasan Konsumen

Finalisasi dari akhir seseorang mengkonsumsi atau menggunakan produk atau jasa merupakan hal yang penting untuk mengetahui produk atau jasa yang telah diberikan dapat diterima atau sebaliknya. Konsep mengenai diterima atau tidaknya suatu produk atau jasa sering disebut dengan kepuasan konsumen. Menurut (Kola Olayiwola et al., 2024) bahwa kepuasan pelanggan mencakup memastikan produk atau layanan memenuhi selera atau harapan pelanggan. Ini berarti bahwa produk atau layanan yang diberikan sesuai dengan ketentuan kontrak. Menurut (Agag et al., 2024) menyatakan istilah "kepuasan pelanggan" mengacu pada keadaan emosional yang baik yang dihasilkan dari evaluasi yang baik atas pengalaman konsumen dengan sebuah perusahaan. Kepuasan pelanggan mengukur seberapa puas pelanggan dengan produk setelah menggunakannya sekali (Chen et al., 2022). Indikator dari kepuasan konsumen tentang sekolah adalah bangunan fisik, kinerja guru/staf, administrasi, pelayanan dan kursus yang disediakan (Mattah et al., 2018)

Kerangka Berpikir

Model penelitian yang baik adalah memiliki alur penelitian sesuai dengan tuntutan kebutuhan dari fenomena yang diteliti mengenai keputusan memilih sekolah yang dipengaruhi oleh faktor psikologi dan faktor sosial dan dampaknya pada kepuasan konsumen digambarkan sebagai berikut:

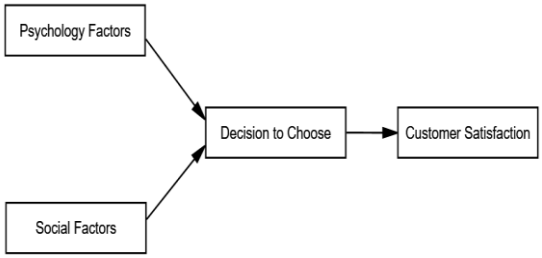

Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis

Berdasarkan pendahuluan, literature review dan kerangka berpikir yang ada, maka selanjutnya menetapkan hipotesis yang akan menjadi kunci dari penelitian ini adalah:

1. Faktor psikologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih.
2. Faktor sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih.
3. Faktor psikologi dan faktor sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih.
4. Keputusan memilih memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen.

Materi dan Metode

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan desain penelitian *Systematic Literature Review* (SLR). Tujuan penelitian secara kuantitatif karena dalam memecahkan permasalahan penulis menggunakan instrument sebagai cara mengukur fenomena yang permasalahan dengan menggunakan pendalaman terhadap berbagai literature yang sesuai dengan permasalahan. Populasi dan sampel pada penelitian ini yang menjadi target adalah orangtua /wali siswa/siswi SD/SMP yang menempuh pendidikan di Sekolah Tunas Harapan Mandiri Rantauprapat. Populasi siswa/i berdasarkan jumlah siswa yang berjumlah 191 orang untuk TA 2023/2024. Maka dalam penentuan penulis menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh jumlah sampel minimum sebagai berikut: n= N/1+(N.e^2); (191/1+(191.0,10x0,10); (191/2,91) = 65. Maka sampel yang ditetapkan adalah 65 orang dengan teknik penarikan sampel menggunakan *purposive sampling* yakni orangtua/wali pendidikan Sekolah Dasar. Jenis dan sumber terdiri dari data primer (google form) dan sekunder. Teknik pengumpulan data yakni observasi, angket dan wawancara. Teknis analisis data penelitian ini menggunakan data primer (kuesioner) dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji validitas dan reliabilitas dan uji asumsi klasik.

Hasil dan Pembahasan

Uji Instrumen Data

Tujuan dari uji instrument adalah untuk membuktikan bahwa instrument memenuhi syarat kesahihan validitas dan reliabilitas. Hasil uji instrument validitas sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Instrumen Data Validitas

Indikator	Variabel	Uji Validitas		
		Nilai rhitung	Nilai rtabel	Interpretasi
Motivasi	Faktor Psikologi (Schoultz et al., 2022)	.647	0,360	Valid
Persepsi		.645	0,360	Valid
Pengambilan keputusan		.657	0,360	Valid
Kepribadian		.644	0,360	Valid
Gaya hidup		.874	0,360	Valid
Perilaku sosial		.543	0,360	Valid
Kelompok referensi	Faktor Sosial (Shanmugham & Ramya, 2012)	.647	0,360	Valid
Hubungan keluarga		.645	0,360	Valid
Status sosial		.657	0,360	Valid
Manfaat	Keputusan memilih (Sfenrianto et al., 2018)	.705	0,360	Valid
Persepsi biaya rendah		.717	0,360	Valid
Pengalaman pelanggan		.723	0,360	Valid
Pengaruh interpersonal		.660	0,360	Valid
Fasilitas		.613	0,360	Valid
Citra		.795	0,360	Valid
Bangunan fisik	Kepuasan Konsumen (Mattah et al., 2018)	.374	0,360	Valid
Kinerja guru/staf		.604	0,360	Valid
Administrasi		.588	0,360	Valid
Pelayanan		.399	0,360	Valid
Kursus yang disediakan		.438	0,360	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Tabel 2. Uji Instrumen Data Reliabilitas

Variabel	Uji Reliabilitas		
	Cronbach's Alpha	Nilai r tabel	Interpretasi
Faktor psikologi	.864	0,60	Reliabel
Faktor sosial	.754	0,60	Reliabel
Keputusan Memilih	.884	0,60	Reliabel
Kepuasan Konsumen	.692	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2 diatas diketahui bahwa seluruh indikator memiliki nilai rhitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > rtabel sebesar 0,360 sehingga dapat dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas memiliki nilai rhitung (*Cronbach's Alpha*) > rtabel sebesar 0,600 sehingga dapat dinyatakan reliabel dan dipergunakan dalam penelitian.

Profil Responden

Dari hasil penyebaran kuesioner secara online menggunakan google form diperoleh profil responden sebagai berikut: 1) Berdasarkan jenis kelamin atau gender penelitian ini mayoritasnya berasal dari gender perempuan, 2) berdasarkan usia responden pada penelitian ini bahwa responden didominasi oleh keluarga muda antara usia 25-40 tahun, 3) berdasarkan pendidikan dan pekerjaan bahwa orangtua/wali murid memiliki pendidikan yang baik dari SMA, Diploma dan Sarjana dan memiliki pekerjaan yang baik sehingga dalam kategori mapan, dan 4) alasan orangtua/wali memilih pendidikan dikarenakan sesuai kebutuhan dan fasilitas.

Uji Asumsi Klasik

Setelah dilakukan uji instrumen data maka hal yang dilakukan adalah melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

1) Uji normalitas
   Berdasarkan output nilai Asymp. Sig. (2- tailed) sebesar 0.765 > α = 0.05, berarti sesuai dengan pengambilan keputusan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov data memiliki distribusi normal dan telah memenuhi syarat normalitas dalam model regresi.
2) Uji Multikolinearitas
   Berdasarkan output nilai Tolerance yang dimiliki variabel faktor psikologi dan faktor sosial sebesar 0,977 > 0.10, sedangkan nilai VIF pada variabel gaya hidup dan lingkungan sosial sebesar 1,024 < dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya gejala multikolinearitas dalam model regresi.
3) Uji heteroskedastisitas
   Pengujian asumsi klasik terakhir adalah dengan melihat nilai signifikansi variabel faktor psikologi sebesar 0,899 > α= 0,05. Sedangkan nilai signifikansi variabel faktor sosial sebesar 0,837 > α=0,05. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan pengambilan keputusan dari uji glejser tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan linier berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada bagian kolom nilai *Unstandardized Coefficients* atau tepatnya pada kolom B (*betha*) sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Persamaan Linier Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.174	2.652		4.590	.000
	Faktor Psikologi	.044	.046	.108	.962	.340
	Faktor Sosial	.849	.210	.455	4.042	.000

a. Dependent Variable: Keputusan_Memilih

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Dari hasil perhitungan regresi linier berganda pada tabel 3 diatas, dapat diketahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang dirumuskan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$
$$Y = 12.174 + 0{,}044X_1 + 0{,}849X_2$$

Uji Hipotesis

Adapun pengujian hipotesis terdiri dari uji t, uji simultan dan koefisien determinasi yang akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji T Model 1

Coefficients[a]			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	4.590	0.000
	Faktor Psikologi	0,962	0,340
	Faktor Sosial	4,042	0,000

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Pengujian hipotesis secara parsial pada penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian variabel Psychology Factors diperoleh nilai t tabel sebesar 0,962 dengan nilai Sig sebesar 0,340. Hal ini berarti bahwa jika dilakukan perbandingan nilai thitung dengan nilai ttabel beserta nilai Sig, maka diperoleh hasil nilai thitung (0,962) < nilai ttabel (1,669) dan nilai Sig hitung (0,340) > nilai Sig tabel (0,50) hal ini berarti hiposesis ditolak. Hal ini berarti bahwa secara parsial Psychology Factors tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan memilih.
2. Berdasarkan hasil pengujian variabel Social Factors diperoleh nilai t tabel sebesar 4,042 dengan nilai Sig sebesar 0,000. Hal ini berarti bahwa jika dilakukan perbandingan nilai

thitung dengan nilai ttabel beserta nilai Sig, maka diperoleh hasil nilai thitung (4,042) > nilai ttabel (1,669) dan nilai Sig hitung (0,000) < nilai Sig tabel (0,50) hal ini berarti hiposesis diterima. Hal ini berarti bahwa secara parsial Social Factors sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih.

Tabel 5. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]						
Model		**Sum of Squares**	**df**	**Mean Square**	**F**	**Sig.**
1	Regression	103.487	2	51.744	9.445	.000[b]
	Residual	339.651	62	5.478		
	Total	443.138	64			

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan uji F (simultan) pada Tabel 5 diatas didapat nilai Fhitung sebesar 9,445 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Apabila dilakukan perbandingan nilai Fhitung (9,445) lebih besar nilai ftabel (3,11) dengan perbandingan nilai Sig hitung (0,000) lebih kecil nilai sig tabel (0,50) maka hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa variabel Psychology Factors dan factor sosial secara simultan berpengaruh terhadap keputusan memilih.

Tabel 6. Hasil Uji T Model 2

Coefficients[a]			
Model		**t**	**Sig.**
1	(Constant)	3.730	.000
	Decision on Choose	.959	.341

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian variabel keputusan memilih diperoleh nilai t tabel sebesar 0,959 dengan nilai Sig sebesar 0,341. Hal ini berarti bahwa jika dilakukan perbandingan nilai thitung dengan nilai ttabel beserta nilai Sig, maka diperoleh hasil nilai thitung (0,959) < nilai ttabel (1,669) dan nilai Sig hitung (0,341) > nilai Sig tabel (0,50) hal ini berarti hiposesis ditolak. Hal ini berarti bahwa secara parsial keputusan memilih tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepuasan konsumen.

Pembahasan

Pada bagian ini akan dilakukan pembahasan secara rinci terhadap hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *System Literature Review*¸ dimana dengan adanya pembahasan ini akan sangat membantu penulis dalam melakukan pengembangan hasil penelitian sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan sebagai berikut:

1. H_1: Dari pengujian hipotesis yang dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan nilai signifikansi yang diperoleh diketahui bahwa hipotesis pertama ini ditolak karena memiliki nilai thitung (0,962) < nilai ttabel (1,669) dan nilai Sig hitung (0,340) > nilai Sig tabel (0,50). Berdasarkan hasil tersebut penelitian ini tidak berhasil membuktikan jika faktor psikologi merupakan variabel independen yang tidak dapat mempengaruhi keputusan memilih sekolah di Tunas Harapan Mandiri. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian

(Nurcahyani et al., 2014) bahwa faktor psikologi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam memilih pendidikan. Dari hasil observasi yang mendukung penelitian ini bahwa frekuensi atau alasan orangtua/wali memilih pendidikan bagi anak-anak di Sekolah Tunas Harapan Mandiri sebanyak 10 orang atau 15,4% menyatakan tidak ada pilihan lain. Artinya orangtua/wali memilih sekolah Tunas Harapan Mandiri karena tidak ada lagi sekolah yang dapat dituju sehingga orangtua/wali sudah merasa nyaman pendidikan anaknya disekolah tersebut atau dengan kata lain faktor psikologi tidak menjadi dasar seseorang dalam pengambilan keputusan karena situasi dan kondisi dilapangan yang tidak mendukung. Disisi lain, faktor yang tidak mempengaruhi psikologi orangtua/wali bahwa biaya pendidikan di Sekolah Tunas Harapan Mandiri tergolong standar dalam kondisi yang demikian dari usia dan pendidikan orangtua/wali masih didominasi oleh keluarga muda dengan tanggungan anak rata-rata satu sehingga biaya pendidikan tersebut tidak mempengaruhi psikologi atau menjadi beban.

2. H_2: Dari pengujian hipotesis yang dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan nilai signifikansi yang diperoleh diketahui bahwa hipotesis kedua ini diterima karena memiliki nilai thitung (4,042) > nilai ttabel (1,669) dan nilai Sig hitung (0,000) < nilai Sig tabel (0,50). Berdasarkan hasil tersebut penelitian ini berhasil membuktikan jika faktor sosial merupakan variabel independen yang dapat mempengaruhi keputusan memilih sekolah di Tunas Harapan Mandiri. Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian (Cantu et al., 2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa pimpinan sekolah perlu memastikan mereka membangun hubungan yang baik dengan orang tua dan menjaga budaya sekolah yang positif di mana layanan pelanggan dihargai dan dan dijaga dengan standar tertinggi. Pada intinya, pimpinan sekolah harus mempertahankan kemitraan yang kuat dengan keluarga mereka untuk menarik dan mempertahankan pendaftaran siswa. Hasil dari penelitian ini melengkapi para pemimpin sekolah dengan informasi berharga untuk perencanaan strategis untuk mengatasi penurunan jumlah murid. Dari penjelasan diatas mencerminkan bahwa kebijakan internal yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas sekolah akan mempengaruhi lingkungan sosial atau faktor sosial dimana salah satu indikatornya adanya kelompok referensi dan kelompok keluarga yang ikut mempengaruhi opini masyarakat mengenai sekolah tersebut. Dampak lingkungan sosial akan sangat membantu seseorang membuat keputusan ataupun membuat kesimpulan bahwa pendidikan itu penting dan melihat tempat dan fasilitas yang diberikan.
3. H_3: Dari pengujian hipotesis yang dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan nilai signifikansi yang diperoleh diketahui bahwa hipotesis ketiga ini diterima karena memiliki nilai Fhitung (9,445) lebih besar nilai ftabel (3,11) dengan p erbandingan nilai Sig hitung (0,000) lebih kecil nilai sig tabel (0,50). Hal ini berarti bahwa faktor psikologi dan faktor sosial merupakan variabel independen yang dapat menjadi dasar seseorang orangtua/wali untuk mementukan pendidikan anaknya (Nurcahyani et al., 2014). Menurut (Shiferaw1* & Kenea, 2024) bahwa orangtua/wali membuat keputusan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berhubungan dengan orang tua seperti pendidikan orang tua, pendapatan ukuran keluarga, dan tingkat pendidikan anak, dan faktor-faktor yang berhubungan dengan sekolah: kualitas pendidikan, kinerja guru, fasilitas sekolah, biaya sekolah, hubungan antara orang tua dan guru, dan kurikulum sekolah merupakan faktor utama. Keselamatan/keamanan terkait dan prestasi pendidikan anak ditemukan sebagai faktor yang sedikit mempengaruhi pilihan sekolah orang tua. Artinya secara psikologi dan sosial orangtua/wali sangat memperhatikan hal ini. Kedua faktor ini menjadi dasar bahwa kondisi yang serba canggih ini dan perubahan yang cepat faktor psikologi dan sosial harus menjadi pertimbangan dalam

hal apapun tidak hanya tentang pendidikan melainkan hal-hal yang memiliki hubungan dan dampak ekonomi dan masa depan keluarga.

4. H_4: Dari pengujian hipotesis yang dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan nilai signifikansi yang diperoleh diketahui bahwa hipotesis keempat ini ditolak karena memiliki nilai thitung (0,959) < nilai ttabel (1,669) dan nilai Sig hitung (0,341) > nilai Sig tabel (0,50). Berdasarkan hasil tersebut penelitian ini tidak berhasil membuktikan jika keputusan memilih sebagai variabel independen yang tidak dapat mempengaruhi kepuasan konsumen sekolah di Tunas Harapan Mandiri. Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Tecoalu et all, 2021) bahwa kepuasan konsumen tidak mempengaruhi keputusan pembelian atau sebaliknya. Pada kondisi ini dapat disimpulkan bahwa keputusan orangtua/wali memilih pendidikan anaknya di Sekolah Tunas Harapan Mandiri tidak serta merta memberikan kepuasan konsumen melainkan kebutuhan utama orangtua/wali saat ini adalah fokus anak-anaknya memperoleh pendidikan. Rasa puas bagi sebagian orangtua/wali dapat diungkapkan pada saat anakanya menyelesaikan pendidikan sehingga dari situ akan dapat dimulai penilaian secara substansi wujud kepuasan orangtua/wali memilih pendidikan bagi anak-anaknya di Sekolah Tunas Harapan Mandiri.

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan dari penelitian ini antara lain:

1) Dari profil responden dapat disimpulkan bahwa memenuhi syarat sebagai sampel purposive sampling dimana kriteria yang digunakan adalah orangtua/wali yang memilih pendidikan Sekolah Dasar di Sekolah Tunas Harapan Mandiri.
2) Faktor psikologi secara parsial tidak mempengaruhi keputusan memilih pendidikan Sekolah Dasar di Sekolah Tunas Harapan Mandiri.
3) Faktor sosial secara parsial mempengaruhi keputusan memilih pendidikan Sekolah Dasar di Sekolah Tunas Harapan Mandiri.
4) Faktor psikologi dan faktor sosial secara simultan mempengaruhi keputusan memilih pendidikan Sekolah Dasar di Sekolah Tunas Harapan Mandiri.
5) Bagi penelitian diharapkan dapat melakukan pengembangan penelitian dengan memperhatikan scope sampel dan pengembangan variabel independen.

Referensi

Agag, G., Shehawy, Y. M., Almoraish, A., Eid, R., Chaib Lababdi, H., Gherissi Labben, T., & Abdo, S. S. (2024). Understanding the relationship between marketing analytics, customer agility, and customer satisfaction: A longitudinal perspective. Journal of Retailing and Consumer Services, 77(December 2023), 103663. https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2023.103663

Anwar. (2013). Investasi Pendidikan (Suatu Fungsi untuk Pendidikan yang Bermutu). Al-Fikrah : Jurnal Kependidikan Islam, 1–10.

Beharu, W. (2018). Psychological Factors Affecting Students Academic Performance Among Freshman Psychology Students in Dire Dawa University. Journal of Education and Practice, 9(4), 59–65.

Cantu, N., Varela, D. G., Jones, D., & Challoo, L. (2021). Factors that Influence School Choice: A Look at Parents' and School Leaders' Perceptions. Research in Educational Policy and Management, 3(1), 19–41. https://doi.org/10.46303/repam.2021.2

Cetină, I., Munthiu, M.-C., & Rădulescu, V. (2012). Psychological and Social Factors that Influence Online Consumer Behavior. Procedia - Social and Behavioral Sciences, 62, 184–188. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.029

Chen, X., Miraz, M. H., Gazi, M. A. I., Rahaman, M. A., Habib, M. M., & Hossain, A. I. (2022). Factors affecting cryptocurrency adoption in digital business transactions: The mediating role of customer satisfaction. Technology in Society, 70(July), 102059. https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2022.102059

Domino, P. (2018). Investasi Dalam Bidang Pendidikan Anak Untuk Meningkatkan Kualitas Kehidupan Keluarga. Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar, 2(1), 77–85. http://www.id.undp.

Durmaz, Y. (2014). The impact of psychological factors on consumer buying behavior and an empirical application in Turkey. Asian Social Science, 10(6), 194–204. https://doi.org/10.5539/ass.v10n6p194

Fitriyana, D., Pransisca, S., & Ardiyanto, A. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua dalam pengambilankeputusan memilih sekolah negeri untuk anak di Kelurahan Bukit Cermin,Kecamatan Tanjungpinang Barat, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau. Nautical, 1(7), 512–516. https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/nautical/index

Gayen, P. (2023). Various Psychological Factors as Guiding Principles of Human Life. International Journal of Research and Review, 10(4), 38–43. https://doi.org/10.52403/ijrr.20230407

Irwan, A. M. (2019). Pengaruh Faktor Psikologis, Pribadi, Sosial, dan Budaya terhadap perilaku konsumen melalui media sosial Produk Fashion Secara Online (Studi Kasus Pada Konsumen PT. Lazada Indonesia di Kota Makassar). Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen, 1(2), 166–167.

Kola Olayiwola, R., Tuomi, V., Strid, J., & Nahan-Suomela, R. (2024). Impact of Total quality management on cleaning companies in Finland: A Focus on organisational performance and customer satisfaction. Cleaner Logistics and Supply Chain, 10(January). https://doi.org/10.1016/j.clscn.2024.100139

Mahendra Fakhri, Alini Gilang, N. R. (2017). Analisis Faktor Pembentuk Keputusan Pemilihan Perguruan Tinggi Swasta Universitas Telkom (Studi Pada Mahasiswa Prodi S1 Administrasi Bisnis Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Universitas Telkom Angkatan 2016. Jurnal Ekonomi,Bisnis, & Entrepreneur Ship, 11(1), 1–12.

Mattah, P. A. D., Kwarteng, A. J., & Mensah, J. (2018). Indicators of service quality and satisfaction among graduating students of a higher education institution (HEI) in Ghana. Higher Education Evaluation and Development, 12(1), 36–52. https://doi.org/10.1108/heed-10-2017-0006

Mawene, D., & Bal, A. (2018). Factors influencing parents' selection of schools for children with disabilities: A systematic review of the literature. International Journal of Special Education, 33(2), 313–329.

Nurcahyani, A. D., Ani, H. M., Pd, S., Pd, M., Kartini, T., Pd, S., Pd, M., Studi, P., Ekonomi, P., Keguruan, F., & Unej, U. J. (2014). Pengaruh Faktor Sosial Dan Faktor Psikologi Terhadap Keputusan Calon Siswa Memilih Sekolah di SMA Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2013 / 2014 The Effect of Social and Psychological of the Students Decision by Choosing SMA Negeri 2 Jember in the 2013 / 201. 1–4.

Rosha, Z., Wati, L., & Surya Dharma. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 32 Padang.

Jurnal Apresiasi Ekonomi, 5, 140.

Salfiah, S., Intani, Q., Andini, S., & Astuti, A. P. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Orang Tua dalam Memilih Sekolah SD dan SMP untuk Anak pada Masa Pandemi Analysis of Factors Influencing Parents ' Decisions in Choosing Elementary and Middle School Schools for Children during the Covid-19 Pande. Prosiding Seminar Nasional UNIMUS 2022, Vol. 5, 766–776.

Santoso, D. T. T., & Purwanti, E. (2013). Pengaruh Faktor Budaya, Faktor Sosial, Faktor Pribadi, Dan Faktor Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Dalam Memilih Produk Operator Seluler Indosat-M3 Di Kecamatan Pringapus Kab. Semarang. Among Makarti, 6(12), 112–129.

Sari, S. P. (2020). Hubungan Minat Beli Dengan Keputusan Pembelian Pada Konsumen. Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi, 8(1), 147. https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i1.4870

Schoultz, C., Spetz, E., & Pettersson, I. (2022). Psychological factors impacting the consumer buying behavior. JÖNKÖPING University.

Sfenrianto, Gunawan, W., Kelly, D. S., & Tarigan, R. E. (2018). The use of quality, security and trust factors to improve the online purchase decision. Journal of Theoretical and Applied Information Technology, 96(5), 1436–1445.

Shahsavarani, A. M., Azad, E., & Abadi, M. (2015). 7-4-The Bases, Principles, and Methods of Decision-Making: A Review of Literature. International Journal of Medical Reviews Review Article International Journal of Medical Reviews, 2(1), 214–225.

Shanmugham, R., & Ramya, K. (2012). Impact of Social Factors on Individual Investors' Trading Behaviour. Procedia Economics and Finance, 2(Af), 237–246. https://doi.org/10.1016/s2212-5671(12)00084-6

Shiferaw1*, M., & Kenea, and A. (2024). Determinants Of Parental School Choice: A Systematic Review Of The Literature. IJIET, 8(1), 20–34.

Solicha, F. N., Safitri, D., & Kurniawan, N. (2020). Peran Orangtua Dalam Menentukan Pilihan Kuliah Anak. Edukasi IPS, 4(2), 8–17.

Suryadi, S. (2018). Analisis Faktor Sosial, Pribadi, Dan Psikologis Terhadap Minat Nasabah Menabungdi Kssps Bmt Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung Di Kabupaten Lampung Timur. Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan, 1(1), 14–26. https://doi.org/10.24127/jf.v1i1.287

Tecoalu, M. (2021). The Effect of Ease of Transaction and Service Quality on Purchasing Decisions Mediated by Consumer Satisfaction (Studies on Okeped Jabodetabek Users). Primanomics : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 2, 1–13.

Thangeda, A., Baratiseng, B., Mompati, T., Medina, R., & Suthers, D. D. (2008). Education for sustainability: Quality education is a necessity in modern day. How far do the educational institutions facilitate quality education? Computer-Supported Collaborative Learning Conference, CSCL, 7(2), 59–66. https://eric.ed.gov/?id=EJ1089752

Thoyyibah, K., Adhimah, D. R., & Dewi Lukitasari, R. (2022). Analisis Faktor Pertimbangan Orang Tua Dalam Memilihkan Sekolah Factor Analysis Of Parental consideraions In Choosing schools. Prosiding Seminar Nasional UNIMUS, 702–725. https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/view/1234

Yaacob, N. A., Osman, M. M., & Bachok, S. (2014). Factors Influencing Parents' Decision in Choosing Private Schools. Procedia - Social and Behavioral Sciences, 153, 242–253. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.10.058

Yusuf, M. Z. (2020). Pengaruh Pendidikan dan IPM terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan, 19(1), 25–38.